

---

**PERANAN *HOME INDUSTRY* DALAM MENINGKATKAN TINGKAT  
PENDAPATAN MASYARAKAT (STUDI KASUS UD. ASIH COLLECTION  
DUSUN KARANG TIMONGO DESA DENANYAR KECAMATAN JOMBANG  
KABUPATEN JOMBANG)**

**<sup>1)</sup>Yani Lis Oktafia, <sup>2)</sup>Diah Dinaloni, <sup>3)</sup>Masruchan, <sup>4)</sup>Yulia Effrisanti**

<sup>1</sup>S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI JOMBANG

<sup>2,3,4</sup>Dosen Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI JOMBANG

E-mail: [Oktata205@gmail.com](mailto:Oktata205@gmail.com)

**Abstract:** masalah yang dihadapi dipedesaan yaitu kurangnya lapangan pekerjaan, ketrampilan dan fasilitas yang kurang memadai, salah satu upaya untuk membantu perekonomian di desa sangat penting didirikan *home industry* agar dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan Peranan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Tingkat Pendapatan ( Studi Kasus UD. Asih Collection Di Dusun Karang Timongo Desa Denanyar Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang). Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu pemilik dan karyawan UD. Asih Collection. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya *home industry* UD. Asih Collection memiliki peranan bagi tenaga kerja yang ada di *home industry* tersebut, karena tingkat pendapatan tenaga kerja di UD. Asih Collection setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pendapatan setiap minggu yang diterima tenaga kerja pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 200.000,00 di tahun 2019 meningkat menjadi Rp 250.000,00 setiap minggunya sedangkan di tahun 2020 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 300.000,00. Dengan bertambahnya jumlah pendapatan maka semakin besar tingkat konsumsi, keinginan mendapatkan fasilitas tempat tinggal, kemudahan memperoleh pelayanan kesehatan dan pendidikan secara layak dapat terpenuhi..

**Keywords:** *Home Industry*, Tingkat Pendapatan..

**Abstract:** the based of problem faced in rural areas is the lack of jobs, inadequate skills and facilities, one of the efforts to help the economy in the village is very important to establish a home industry to help increase community income. The purpose of this research is to describe the Role of Home Industry In Increasing the Income Level (Cause Study Of UD. Asih Collection in Karang Timongo Hamlet, Denanyar Village, Jombang District, Jombang Regency). In this study researchers used a qualitative descriptive method with research subjects, namely owners and employees of UD. Asih Collection. The data collection method is done by observation, interview and documentation. Furthermore, analysis techniques with data reduction, data presentation and making concluding. The results of study showed that the UD. Asih Collection has a role of workers in the home industry, because the level of labor income at UD. Asih Collection increases every year. The weekly income received by labor in 2018, amounting to Rp 200.000,00 in 2019, increased to Rp 250.000,00 per week, while in 2020 the income earned every week was Rp 300.000,00. With the increase in the amount of income, the greater the level of

---

consumption, the desire to get living home facilities, the ease of obtaining adequate health and education good services can be fulfilled.

**Keywords:** *Home Industry*, Level Of Community Income

---

## PENDAHULUAN

Industri adalah bidang yang menggunakan ketrampilan, ketekunan kerja serta teknologi untuk menghasilkan suatu produk. Industri merupakan kegiatan ekonomi dibidang produktif yang mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi dan barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai guna dan keuntungan.

Macam-macam industri menurut UU no.3 tahun 2014, yaitu industri kecil adalah industri dengan nilai investasi paling banyak lima ratus juta rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Industri rumah tangga jumlah karyawan/karyawan antara 1-4 orang. Industri kecil jumlah karyawan/karyawan antara 5-19 orang. Dan industri menengah yaitu industri dengan nilai investasi lebih besar dari lima ratus juta rupiah atau paling banyak sepuluh miliar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan jumlah pegawai 20-100 orang. Industri besar yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 karyawan serta memiliki modal besar yang dihimpun secara kolektif dalam bentuk saham.

Menurut UU No. 9 Tahun 1995 *home industry* adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah serta bangunan tempat usaha. Atau yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000 dan milik warga negara Indonesia. *Home industry* adalah semua kegiatan ekonomi yang berupa mengolah barang menjadi barang bernilai tinggi untuk kegunaannya yang dilakukan oleh pengusaha kecil (Rizkika, 2016:29). Jadi *home industry* bisa diartikan rumah produksi barang atau juga industri kecil. Dikatakan *home industry* sebab jenis kegiatan ekonomi dipusatkan dirumah.

Dewasa ini pembinaan dan pengembangan *home industry* memiliki peranan penting dalam meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, mampu menyerap tenaga kerja, mengurangi pengangguran, membuka lapangan pekerjaan baru sehingga harus disempurnakan dan ditingkatkan agar penanganannya lebih efektif dengan upaya memberikan pembinaan dalam rangka pengembangan *home industry*

---

Pemberdayaan *home industry* sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari eksistensi *home industry* pada saat krisis moneter tahun 1998 usaha berskala kecil dan menengah mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Karena mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu bergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing yang paling berpotensi mengalami imbas krisis. (Rijanto, 2015:12).

Menurut bps 2018UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 64,19 juta unit. *Home industry* menjadi salah satu alternatif untuk memecahkan masalah pengangguran, pemerataan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja. Sebab *home industry* tidak bergantung kepada mesin-mesin canggih namun lebih mengutamakan tenaga manusia

karena bersifat padat karya dan punya daya serap besar terhadap karyawan serta dapat meningkatkan pendapatan penduduk. Pendapatan yaitu jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Lumintang, 2013):-

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fibrillia (2016) tentang “Peranan Industri Jilbab Dora Kid’s Shop Terhadap Penyerapan Karyawan Dan Meningkatkan tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa industri jilbab mampu menciptakan lapangan kerja baru dan menyerap karyawan di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang sebanyak 0,4% dari total penduduk usia produktif sebanyak 6.914 jiwa. Dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan bukti adanya meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat sebesar 72,3% dengan sebelum bekerja di industri jilbab

dan sesudah bekerja di industri jilbab.

Menurut Baso,2015 masalah yang dahadapi di wilayah pedesaan yaitu kurangnya lapangan kerja, masalah ketrampilan dan fasilitas yang kurang memadai. Maka *home industry* sangat penting dalam penanganan ketenagakerjaan dan pemerataan pendapatan masyarakat. menyatakan, alasan yang mendukung pentingnya *home industry* yaitu:

1. Dapat menciptakan dan memperluas kesempatan kerja
2. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat
3. Untuk mewujudkan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat.

Perkembangan *home industry* di Kabupaten Jombang terbilang mengalami pasang surut dari tahun ke tahun seperti pada tabel berikut :

Tabel. 1.1 Jumlah Usaha Kecil

Tahun	Jumlah Usaha Kecil
2010	473 unit
2011	505 unit
2012	519 unit
2013	516 unit
2014	531 unit
2015	545 unit

2016	552 unit
2017	559 unit

(sumber: bps)

Hal ini tidak terlepas dari dampak krisis moneter yang juga menjadi penyebab naiknya jumlah penduduk miskin (Aryuanda,2011).

Salah satu *home industry* yang dapat mengerakkan perekonomian masyarakat terletak di Dusun Karang Timongo Desa Denanyar yang berada di Kabupaten Jombang. *Home industry* tersebut berfokus pada pembuatan boneka. Dengan adanya *home industry* diharapkan dapat meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat di sekitar *home industry* tersebut.

Masyarakat Dusun Karang Timongo kebanyakan atau rata-rata bekerja sebagai petani atau buruh tani, mereka bekerja mulai dari pagi sampai siang hari. Ada juga yang bekerja di pabrik atau di pertokoan selain itu juga banyak masyarakat yang belum bekerja atau masih menganggur karena sulitnya mendapatkan pekerjaan dan terbatasnya lapangan kerja yang sesuai bakat dan kemampuannya. Dengan kondisi demikian jika jumlah

---

pengangguran cukup banyak maka akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, jika pendapatan masyarakat kecil hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari sedangkan masih banyak kebutuhan lain yang ingin terpenuhi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pemilik *home industry* UD. Asih Collection yang bernama Bapak Dian beliau mengatakan usahanya dimulai dari tahun 1996 sampai sekarang. Beliau mengatakan dengan adanya UD. Asih Collection yang berada di Dusun Karang Timongo berpengaruh bagi kehidupan masyarakat dapat membantu meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat dengan bekerja di UD. Asih Collection. Sebab masyarakat lebih banyak bekerja dibidang pertanian daripada di bidang industri atau lainnya, oleh karena itu peranan *home industry* di Dusun Karang Timongo sangat menguntungkan masyarakat yang awalnya bekerja sebagai petani atau hanya menganggur. Menurut Bapak Dian, *home industry* UD. Asih Collection miliknya cukup pesat perkembangannya dari tahun

ke tahun. Apabila dilihat dari tahun 1996 yang karyawan yang bekerja hanya 2 karyawan saja, dan kemudian dari tahun ke tahun terus bertambah hingga saat ini jumlah karyawannya yang berada di pusat *home industry* berjumlah 25 karyawan.

*Home industry* UD. Asih Collection di Dusun Karang Timongo mampu mengatasi masalah pengangguran yang ada di Dusun Karang Timongo. Masalah pengangguran di karenakan luasnya lahan pertanian, yang hanya bisa dikelola oleh angkatan kerja yang memiliki keahlian dibidang pertanian. Hal ini menjadi masalah bagi angkatan kerja yang tidak memiliki keahlian dibidang pertanian. Sedangkan para remaja dan ibu rumah tangga hanya menganggur dan tidak memiliki pekerjaan. Adanya masalah ini mendorong Alm. Bu Asih orang tua dari Bapak Dian untuk membuka usaha UD. Asih Collection dan karyawan juga berasal dari Dusun Karang Timongo agar dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

---

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Peranan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Tingkat Pendapatan Masyarakat ( Studi Kasus UD Asih Collection di Dusun Karang Timongo Desa Denanyar Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)”**.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif maka hasil penelitian yaitu analisis deskriptif berupa kata-kata tertulis dari peranan *home industry* dalam meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat (studi kasus UD. Asih Collection di Dusun Karang Timongo Desa Denanyar Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang). Informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang yang terdiri dari 1 pemilik UD. Asih Collection dan 6 karyawan yang tinggal di Dusun Karang Timongo. Pemilihan informan dengan teknik purposive sampling yaitu langsung menentukan sejumlah informan yang dipilih secara sengaja dengan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian.

Jenis data dalam penelitian yaitu data primer yang diperoleh langsung

dari subjek penelitian sedangkan data sekunder berasal dari data penghasilan karyawan setiap minggunya mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

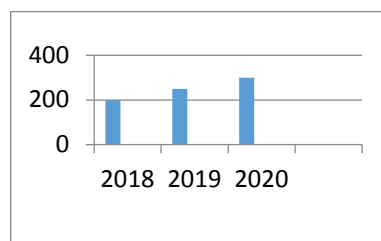
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keberadaan *home industry* memiliki peranan penting dalam memperkuat perekonomian masyarakat sebab dengan adanya *home industry* dapat meningkatkan pendapatan masyarakat terutama yang bekerja di tempat usaha tersebut. Dalam objek penelitian ini yaitu UD. Asih Collection yang berada di Dusun Karang Timongo peneliti akan membahas tentang peranan UD. Asih Collection dalam meningkatkan tingkat pendapatan karyawan yang bekerja di *home industry* tersebut.

Secara tidak langsung dengan adanya UD. Asih Collection dapat meningkatkan tingkat pendapatan

---

masyarakat sekitar sehingga membantu perekonomian masyarakat menjadi sejahtera. Kesejahteraan yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok, kesehatan dan pendidikan (Basar, 2015:12). Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima setelah melakukan usaha biasanya berupa uang yang diterimanya setiap minggu atau bulan.



Gambar 4.3 grafik pendapatan masyarakat

Sumber: pemilik UD. Asih Collection

Seperti grafik diatas dapat dilihat memiliki dampak positif dengan berdirinya UD. Asih Collection yang berada di Dusun Karang Timongo. Karena pendapatan karyawan menjadi meningkat setiap tahunnya setelah bekerja ditempat tersebut. Dengan bertambahnya pendapatan mereka maka berdampak pada kehidupan sehari-hari para karyawan yang bekerja ditempat tersebut. Dengan demikian mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta dapat membeli barang konsumsi yang mereka inginkan diluar

kebutuhan pokok. Konsumsi yaitu jumlah belanja yang dikeluarkan dari hasil pendapatan mereka disetiap rumah tangga dalam satu minggu atau bulan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Selain dapat meningkatkan tingkat konsumsi, meningkatnya pendapatan juga berdampak pada fasilitas tempat tinggal para karyawan yang ada di UD. Asih Collection. Sebab semakin meningkatnya jumlah pendapatan maka keinginan tingkat konsumsi atau membeli barang untuk memenuhi fasilitas tempat tinggal juga bertambah.

Dengan meningkatnya pendapatan mereka juga dapat memperoleh kemudahan dalam mendapatkan layanan kesehatan dirumah sakit atau klinik kesehatan. Sehingga dapat memperoleh fasilitas kesehatan yang layak. Selain kemudahan memperoleh kesehatan meningkatnya pendapatan berdampak positif terhadap pendidikan keluarga para karyawan dengan terpenuhinya kebutuhan pendidikan bagi keluarga mereka dengan baik.

Keberadaan UD. Asih Collection milik Bapak Dian berperan dapat menjadikan masyarakat sekitar



---

produktif sebab dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk bekerja dan meningkatkan produktivitas produksi di usaha tersebut. Keterlibatan Bapak Dian selaku pemilik UD. Asih Collection dalam membuka usaha memberikan peluang untuk menambah pendapatan para karyawan, maka kebutuhan yang mereka perlukan juga dapat terpenuhi.

Penelitian yang berjudul “Peranan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Tingkat Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus UD. Asih Collection Di Dusun Karang Timongo Desa Denanyar Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)”, menemukan bahwa memang ada peranan dengan adanya *home industry* UD. Asih Collection di Dusun Karang Timongo. Peranan UD. Asih Collection meliputi meningkatnya jumlah pendapatan, tingkat konsumsim fasilitas tempat tinggal, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian UD. Asih Collection berdampak positif bagi kehidupan para karyawan dilihat dari jumlah pendapatan yang mereka terima setelah bekerja di *home industry* tersebut.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan adanya *home industry* UD. Asih Collection memiliki peranan bagi karyawan yang ada di *home industry* tersebut, karena tingkat pendapatan karyawan di UD. Asih Collection setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pendapatan yang diterima karyawan pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 200.000,00 di tahun 2019 meningkat menjadi Rp 250.000,00 setiap minggunya sedangkan di tahun 2020 sebesar Rp 300.000,00. Dengan bertambahnya jumlah pendapatan maka semakin besar tingkat konsumsi, keinginan untuk mendapatkan fasilitas tempat tinggal seperti kendaraan, kemudahan memperoleh pelayanan kesehatan dan pendidikan secara layak dapat terpenuhi.

### **Saran**

Saran yang dapat diambil pada penelitian ini adalah;

1. Bagi pemilik UD. Asih Collection di Dusun Karang Timongo tetap mempertahankan kualitas dalam pembuat boneka supaya konsumen menyukai produknya sehingga pesanan semakin banyak

---

dan dapat meningkatkan tingkat pendapatan para karyawan yang bekerja di *home industr* tersebut.

2. Kehadiran *home industry* di Dusun Karang Timongo dapat meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat skitar, dengan demikian diharapkan keberadaannya memberikan motivasi bagi masyarakat lainnya untuk mendirikan usaha yang produktif, kreatif dan terampil.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, R.2016.Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang).Universitas Riau.(online)
- Arif Furchan, Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif, (Surabaya: Usaha Nasional,1992), hal. 21
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Memahami penelitian kualitatif: Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek. (Jakarta : Rineka Cipta,2002 ) hal 10.
- Arikunto,Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abdurrahmat, Fatoni. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Basar,A.M.A.2015.Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan.Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati.(online)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 256.
- <https://gurusains.com/home-industri>. di akses 28 Oktober 2019 13.00
- <https://sp2010.bps.go.id> di akses 28 oktober 2019. 13.30
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Industri> i diakses 29 oktober 2019 02.00
- <https://dosenpertanian.com/pengertian-home-indusutri/> diakses 30 november 2019. 13.30

---

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Industri>  
i. Diakses pada tanggal  
08/11/2019 pkl. 21.05

<http://id.wikipedia.org/wiki/industry>.  
diakses pada tanggal  
20/11/2019 pkl 15.46

<http://KeterampilanHomeIndustri.blogspot.com/2009/07/Pengertianhome-industri> diakses pada  
tanggal 12/012/2019 pkl 14.20

<https://dosenpertanian.com/pengertian-home-indusutri/>. Diakses pada  
tanggal 25/12/2019. Pkl 10.02

<https://gurusains.com/home-industri>. di  
akses 28 Oktober 2019 13.00

<https://sp2010.bps.go.id> di akses 28  
oktober 2019. 13.30

<https://lifaniariski.wordpress.com/2014/03/11/kelebihan-kelemahan-usaha-kecil/amp/>. Diakses pada  
tanggal 7/11/2019. Pkl 02.30

<https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>.  
diakses pada tanggal  
25/01/2020. pkl 13.10

<http://id.wikipedia.org/wiki/industry>.  
diakses pada tanggal  
20/11/2019 pkl 15.46

<http://KeterampilanHomeIndustri.blogspot.com/2009/07/Pengertianhome>

me-industri diakses pada  
tanggal 12/012/2019 pkl 14.20

Khoiriyah,S.2016. Peranan Home industri house of lawe dalam memberdayakan perempuan (di Tegal Kenongo, Tirtinimolo, Kasihan, Bantul Yogyakarta).Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.(online)

Muslich, Etika Bisnis Islami. Landasan Filosofis, Normatif, dan Substansi Implementatif (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomii UII, 2004), 46.

Moleong J. Lexy, Penelitian kualitatif. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008)hal 87.

Moleong J. Lexy, Penelitian kualitatif. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2017)hal 6.

Mulyana, Deddy, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)

Muslich, Etika Bisnis Islami. Landasan Filosofis, Normatif, dan Substansi Implementatif (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomii UII, 2004), 46.

Putra.A.H.2016. Peran UMKM dalam Pembangunan dan

- 
- Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. Jurnal Analisa Sosiologi. (online)
- Prasetyo dan Dwi. 2018. Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Daerah Provinsi Dki Jakarta. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. (online)
- Sadono Sukirno. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas, Rajawali press. Jakarta
- Susana, S. 2012. Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (online)
- Sukirno, Sadono. 2008. Mikro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Tiktik Sartika Partomo dan Soedjoeno Abd. Rachman. Ekonomi skala kecil / menengah dan koperasi. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2004). 33